

**UPAYA PEMBIASAAN *SHALAT DHUHA* UNTUK
PEMBINAAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI MI GIRILOYO 2**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh :

**Art Sinta Puspaningrum
NIM : 19104080050**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Art Sinta Puspaningrum

NIM : 19104080050

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 27 Desember 2023

Yang menyatakan,



Art Sinta Puspaningrum

NIM. 19104080050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Art Sinta Puspaningrum
NIM : 19104080050
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 27 Desember 2023
Yang menyatakan,



Art Sinta Puspaningrum
NIM. 19104080050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Art Sinta Puspaningrum

NIM : 19104080050

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa MI Giriloyo 2

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Pembimbing



Dr. Nur Hidayat, M.Ag.

NIP. 19620407 199403 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-713/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : Upaya Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa di MI Giriloyo 2

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ART SINTA PUSPANINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080050
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Februari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 65f2c57c9b9fa



Penguji I
Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f2a11545b30



Penguji II
H Jauhar Hatta, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 65fa481737ad8



Yogyakarta, 21 Februari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65fa5c8d6cf81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya :

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nikmat yang ada pada suatu kaum (kecuali) bila mereka sendiri merubah keadaannya.

(Q.S. ar-Ra'd 13:11)¹



¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: CV. Bumi Restu, 1990), 370.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Art Sinta Puspaningrum, “Upaya Pembiasaan *Shalat Dhuha* Untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa MI Giriloyo 2.” *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Pendidikan karakter perlu ditingkatkan karena adanya penurunan karakter bangsa di Indonesia. Siswa usia sekolah dasar rentan terpapar informasi negatif sehingga lebih mudah meniru hal negatif di kehidupan nyata. Karakter religius dalam Islam adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan. Pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis, tetapi bersifat praktis. Berkaitan dengan hal itu, MI Giriloyo 2 membina karakter religius siswa melalui pembiasaan *shalat Dhuha*. Pembiasaan ini dilakukan untuk membina karakter religius siswa dan sejalan dengan visi MI Giriloyo 2 yaitu mewujudkan generasi muslim yang berakhlak mulia, tangguh, cendikia dan berwawasan lingkungan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa, hasil nilai karakter religius, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendamping *shalat Dhuha*, dan siswa MI Giriloyo 2. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti konsep analisis Miles dan Huberman. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah upaya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa di MI Giriloyo 2 dilakukan menggunakan indikator pembiasaan menurut Maswardi M. Amin, yaitu rutin, spontan, dan keteladanan. Karakter religius yang dihasilkan siswa melalui pembiasaan *shalat Dhuha* adalah beriman dan bertaqwa, pengabdian, takut bersalah, bersyukur, sabar, belajar ilmu agama, sopan santun, dan pemurah. Faktor pendukung dari pembiasaan *shalat Dhuha* adalah semangat pada diri siswa, tanggung jawab, komitmen kepala sekolah, guru, dan siswa, adanya perkembangan sarana prasarana, dan lingkungan sekolah. Demikian pula untuk faktor penghambat dari pembiasaan *shalat Dhuha* di MI Giriloyo 2 adalah kurangnya motivasi, keterlambatan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, cuaca, dan koordinasi guru yang kurang terkoordinir.

Kata Kunci: pembiasaan, *shalat Dhuha*, pendidikan karakter, dan karakter religius.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمِينَ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Fitri Yuliawati, M.Pd.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberi nasehat, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan kepada peneliti.
4. Ibu Dra. Asnafiyah, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti.
5. Segenap dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, dan pelayanan yang telah diberikan.

6. Sege nap keluarga besar MI Ma'arif Giriloyo 2 yang telah memberikan tempat dan waktu untuk peneliti dalam melakukan proses penelitian. Serta siswa-siswi yang telah membantu jalannya proses penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Agoes Laksmianto (Almarhum) dan Ibu Yuni Purnamasari, serta kedua kakak dan adik yaitu Mas Mahendra, Mbak Indah, dan Dik Fadhil Hasan Al Rafli yang selalu memberikan doa, dukungan, nasehat, kepercayaan, dan perhatian selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan penuh keikhlasan.
8. Semua teman-teman yang sudah mendukung, mendoakan, dan membantu, khususnya kepada teman-teman seperjuangan di PGMI 2019 UIN Sunan Kalijaga.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 26 Desember 2023

Peneliti



Art Sinta Puspaningrum

NIM. 19104080050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Pembiasaan.....	7
2. <i>Shalat Dhuha</i>	10
3. Pendidikan Karakter	13
4. Karakter Religius.....	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	21
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24

A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Subyek Penelitian.....	24
D. Data dan Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	28
H. Sistematika Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Gambaran Umum MI Giriloyo 2.....	30
B. Upaya Pembiasaan <i>Shalat Dhuha</i> untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa 31	
C. Hasil Nilai Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan <i>Shalat Dhuha</i> di MI Giriloyo 2	40
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembiasaan <i>Shalat Dhuha</i>	52
BAB V	61
PENUTUP.....	61
A. Simpulan	61
B. Keterbatasan Penelitian	61
C. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	d	Dal
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žá'	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas'
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددين	ditulis	muta'auqqidin
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولايا	ditulis	karāmah al-auliyā'
---------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	i
◌َ	Fathah	ditulis	a
◌ُ	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
ألن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandan Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel II.I	16
Tabel II.II	22
Tabel IV.I	31
Tabel IV.II	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1.....	33
Gambar IV.2.....	34
Gambar IV.3.....	35
Gambar IV.4.....	36
Gambar IV.5.....	36
Gambar IV.6.....	37
Gambar IV.7.....	42
Gambar IV.8.....	43
Gambar IV.9.....	44
Gambar IV.10.....	45
Gambar IV.11.....	49
Gambar IV.12.....	49
Gambar IV.13.....	49
Gambar IV.14.....	55
Gambar IV.15.....	56
Gambar IV.16.....	56



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dan bersifat mutlak bagi manusia sepanjang hayat. Pendidikan akan membekali kualitas diri yang lebih baik sehingga cita-cita yang ingin dicapai terwujud. Berdasarkan tujuan pendidikan yang terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menerangkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

Maka dari itu, setiap lembaga pendidikan tidak hanya memperhatikan kecerdasan para siswa saja, akan tetapi juga harus mengedepankan karakter yang baik.

Pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut.³ Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Nilai dasar karakter bangsa tersebut berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.⁴

Nilai agama di Indonesia menjadi aspek penting dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pendidikan agama sering kali dijadikan parameter kualitas karakter bangsa. Berdasarkan UU dan Peraturan Presiden yang telah disebutkan menunjukkan bahwa agama memiliki kedudukan yang penting dalam pendidikan nasional. Peranan agama menjadi faktor penentu dalam pembentukan karakter bangsa yang religius dan berjiwa kebangsaan yang kuat. Karakter religius merupakan karakter utama yang harus

² Depdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 20.

³ Muhammad Rohman, *Kurikulum Berkarakter* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 65.

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), 83.

ditanamkan kepada siswa sejak dini. Karakter religius dapat menjadi dasar ajaran agama dalam kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

Secara spesifik karakter religius mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat pada n karena adanya penurunan karakter bangsa atau moral di Indonesia. Menurut Lickona, ada beberapa indikasi gejala penurunan moral yang perlu mendapatkan perhatian agar berubah ke arah yang lebih baik, salah di antaranya adalah kekerasan dan tindakan anarki, tindakan curang, pengabaian terhadap aturan yang berlaku, tawuran antar siswa, tidak toleran, penggunaan bahasa yang tidak baik, kematangan seksual yang terlalu dini dan penyimpangannya, dan sikap perusakan diri.⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komisi Nasional Anak mencatat, dalam kurun waktu sembilan tahun, dari 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak di bawah umur. Untuk *bullying* baik di pendidikan maupun media sosial, angkanya mencapai 2.473 laporan dan trennya terus meningkat.⁶ Ada pula survei tahun 2018 yang menemukan bahwa 41% dari siswa usia 15 tahun di Indonesia mengalami perundungan di sekolah minimal beberapa kali dalam sebulan, dan melibatkan kekerasan fisik dan psikologis.⁷ Hasil riset *Neurosensum Indonesia Consumers Trend 2021: Social Media Impact on Kids* menunjukkan bahwa 87% anak-anak di Indonesia sudah dikenalkan media sosial sebelum menginjak usia 13 tahun.⁸ Penggunaan internet yang begitu besar dapat menimbulkan dampak negatif kepada anak seperti *cyber bullying*, terpapar konten pornografi, dan sebagainya seperti beberapa survei yang dilakukan oleh Komisi Nasional Anak maupun media lainnya. Siswa usia sekolah dasar rentan terpapar informasi negatif sehingga mereka lebih mudah meniru hal negatif di kehidupan nyata. Maka dari itu perlu adanya perhatian dari dari keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Karakter religius dalam Islam adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam pendidikan. Pendidikan Islam tidak

⁵ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 25.

⁶ Tim KPAI, "Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak Di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI," 2020, <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>. Diunduh pada tanggal 20 Juli 2023 pukul 10.17 WIB.

⁷ OECD, "Pendidikan Di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018," in *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud*, 2019, 1–206. Diunduh pada tanggal 20 Juli 2023 pukul 11.05 WIB.

⁸ "87 Persen Anak Indonesia Kenal Medsos Sebelum Usia 13 Tahun," *MediaIndonesia.com*, 2021, <https://mediaindonesia.com/humaniora/398552/87-persen-anak-indonesia-kenal-medsos-sebelum-usia-13-tahun>. Diunduh pada tanggal 20 Juli pukul 10.10 WIB.

hanya bersifat teoritis, tetapi bersifat praktis.⁹ Menurut Pupuh Fathurrohman, komponen yang terlibat dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah salah satunya adalah kegiatan pembinaan untuk siswa.¹⁰ Untuk membina karakter religius maka diperlukannya metode pembiasaan karena karakter tidak terbentuk secara instan.

Pembiasaan menjadi pendorongan, motivasi, dan memberikan stabilitas serta kepastian pada tingkah laku seseorang. Pembiasaan itu diperoleh dengan jalan banyak latihan menirukan, mencoba, dan melakukannya berulang-ulang kali.¹¹ Metode pembiasaan ini diterapkan untuk membiasakan siswa dengan sifat-sifat terpuji dan baik sehingga aktivitas yang dilakukan terekam secara positif.¹² Metode ini sangat praktis dalam pembinaan dan pembentukan karakter siswa dalam meningkatkan pembiasaan-pembiasaan dalam melaksanakan suatu kegiatan di sekolah. Contoh kegiatan di sekolah untuk membina karakter religius adalah *shalat Dhuha*.

MI Giriloyo 2 merupakan sekolah swasta yang terletak di Desa Wukirsari, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Sekolah ini merupakan sekolah bernuansa Islam. Proses belajar mengajar di sekolah ini tidak hanya menekankan pada prestasi akademik, tetapi juga prestasi non akademik seperti di bidang agama. MI Giriloyo 2 membina karakter religius siswa melalui pembiasaan *shalat Dhuha*. Pembiasaan ini dilakukan untuk membina karakter religius siswa dan sejalan dengan visi MI Giriloyo 2 yaitu mewujudkan generasi muslim yang berakhlak mulia, tangguh, cendikia dan berwawasan lingkungan.

Berdasarkan observasi awal di MI Giriloyo 2, kegiatan *shalat Dhuha* bersama dilaksanakan sebelum KBM dimulai yaitu pukul 07.00 sampai 07.30 WIB. Pembiasaan *shalat Dhuha* ini dilaksanakan di halaman sekolah karena sekolah ini tidak memiliki masjid atau bangunan yang dapat mencakup seluruh siswa. Kegiatan pembiasaan *shalat Dhuha* ini wajib diikuti seluruh siswa. Keadaan siswa ketika melaksanakan *shalat Dhuha* di sekolah menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang mencerminkan nilai-nilai karakter religius. Contohnya seperti tidak tertib saat melakukan ibadah sehingga mengganggu pelaksanaan pembiasaan *shalat Dhuha* di MI

⁹ Muhammad Muntahibun Nafis, "Ilmu Pendidikan Islam," *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2020): 51, <https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/download/448/356/>.

¹⁰ Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana, and Feni Fatriani, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Bumi Aksara, 2013), 71.

¹¹ Nur Hidayat, *Pendidikan Karakter Di Pesantren (Model Keteladanan Dan Pembiasaan)* (Yogyakarta: Calpulis, 2018), 27.

¹² E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 167.

Giriloyo 2. Selain itu terdapat interaksi yang tidak rukun di antara para siswa. Karakter religius tidak terkait dengan hubungan *ubudiyah* saja, akan tetapi juga menyangkut hubungan antar sesama manusia.¹³

Masa anak-anak atau masa usia sekolah dasar adalah masa yang terbaik untuk membina karakter religius. Pada saat itu siswa berada pada tahap meniru sehingga dapat menumbuhkan karakter pada masa perkembangan berikutnya. Hal ini sesuai dengan arahan Presiden Jokowi bahwa pendidikan karakter pada jenjang pendidikan dasar mendapatkan porsi yang lebih besar dibandingkan pendidikan lainnya. Tepatnya, 70% untuk sekolah dasar dan 60% untuk sekolah menengah pertama.¹⁴ Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Upaya Pembiasaan *Shalat Dhuha* Untuk Pembinaan Karakter Religius Siswa MI Giriloyo 2**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa di MI Giriloyo 2?
2. Bagaimana hasil karakter religius siswa melalui pembiasaan *shalat Dhuha* di MI Giriloyo 2?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius di MI Giriloyo 2?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa di MI Giriloyo 2.
- b. Untuk mengetahui dan mengkaji hasil karakter religius siswa melalui pembiasaan *shalat Dhuha* di MI Giriloyo 2.

¹³ Noor Baiti, *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini* (Medan: Guepedia, 2021), 57.

¹⁴ Tien Sulisty Rini, “Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha,” *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 1, no. 2 (2021): 113.

- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius di MI Giriloyo 2.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai upaya pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan *shalat Dhuha*.

b. Secara Praktis

1) Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi sekolah untuk pembinaan karakter religius melalui pembiasaan *shalat Dhuha*.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan menambah wawasan bagi guru mengenai pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membuat siswa lebih menyadari pentingnya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius.

4) Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui upaya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa dan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pendidikan karakter.

D. Sistematika Pembahasan

Peneliti melakukan penyusunan gambaran umum terhadap penelitian ini guna mempermudah pembaca dalam mempelajari dan memahami alur penelitian yang dibagi ke dalam beberapa bab. Adapun sistematika pembahasan penelitian secara umum sebagai berikut:

BAB I, yaitu pendahuluan. Pada bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II, yaitu tentang kajian pustaka. Pada bab ini memuat landasan teori, kajian penelitian yang relevan dan kerangka pikir.

BAB III, yaitu metode penelitian. Pada bab ini memuat jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV, yaitu hasil penelitian berupa pembahasan. Bab ini berisi pengolahan data tentang hasil yang diperoleh dari penelitian berupa upaya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa di MI Giriloyo 2.

BAB V, yaitu penutup. Pada bab ini memuat kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai upaya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa MI Giriloyo 2, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa di MI Giriloyo 2 dilakukan menggunakan indikator pembiasaan menurut Maswardi M. Amin, yaitu rutin, spontan, dan keteladanan.
2. Karakter religius yang dihasilkan siswa melalui pembiasaan *shalat Dhuha* adalah beriman dan bertaqwa, pengabdian, takut bersalah, bersyukur, sabar, belajar ilmu agama, sopan santun, dan pemurah.
3. Faktor pendukung dari pembiasaan *shalat Dhuha* ini adalah semangat pada diri siswa, tanggung jawab, komitmen kepala sekolah, guru, dan siswa, adanya perkembangan sarana dan prasarana, dan lingkungan sekolah. Demikian pula untuk faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi, keterlambatan siswa, sarana dan prasarana yang kurang memadai, cuaca, dan koordinasi guru yang kurang terkoordinir.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti perihal waktu, tenaga, biaya, serta sebagai upaya agar penelitian ini tetap terarah dan fokus pada latar belakang masalah. Maka penelitian ini dibatasi hanya mendalami upaya pembiasaan *shalat Dhuha* untuk pembinaan karakter religius siswa.

C. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah
Diharapkan bagi guru pendamping *shalat Dhuha* selalu memberi motivasi, apresiasi, dan semangat kepada siswa dalam melaksanakan pembiasaan *shalat Dhuha* bersama di sekolah.
2. Bagi Orang Tua
Diharapkan orang tua siswa dapat memberikan perhatian dan pendampingan terkait masalah ibadah dan pembinaan karakter religius. Perkembangan siswa tidak bisa sepenuhnya diserahkan pada pihak sekolah. Keluarga juga memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan karakter anak.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dikembangkan dan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya mengenai metode pembiasaan sebagai pembinaan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Basuruwani, Abu Abbas Zain Musthofa. *Fiqh Shalat Dhuha Terlengkap*. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Alim, Zezen Zainal. *The Ultimate of Shalat Dhuha*. Jakarta: Qultum Media, 2012.
- Amin, Maswardi M. *Pendidikan Karakter Anak Bangsa*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher, 2018.
- AR, Zahrudin, and Hasanuddin Sinaga. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Arief, M. Miftah, Dina Hermina, and Nuril Huda. "Teori Habit Perpektif Psikologi Dan Pendidikan Islam." *Ri'ayah 7* (2022).
- Baiti, Noor. *Perkembangan Anak Melejitkan Potensi Anak Sejak Dini*. Medan: Guepedia, 2021.
- Bakhri, H. M. Masykuri Abdurrahman, and Mokh. Syaiful. *Upas Tuntas Salat, Tata Cara Dan Hikmahnya*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Dawami, M. Iqbal. *Kamus Istilah Islam*. Yogyakarta: Relasi Inti Media Group, 2014.
- Depdikbud, Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Depdiknas. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Dewangga, Nazzaam, and Aji El Azmi Payumi. *The Miracle of Shalat Tahhjud, Subuh, Dhuha*. Jakarta: Al Maghfiroh, 2017.
- Fathurrohman, Pupuh, Aa Suryana, and Feni Fatriani. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Fidiyanti, Evi Rina. "Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Pakel Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Hidayat, Nur. *Pendidikan Karakter Di Pesantren (Model Keteladanan Dan Pembiasaan)*. Yogyakarta: Calpulis, 2018.
- John, W Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Kadri, Ridwan Abdullah Sani Muhammad. *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: PT. Bumi Aksara,

2016.

- Kemdikbud. "Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2019, 8.
<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?wpdmpro=buku-konsep-dan-pedoman-ppk>.
- KPAI, Tim. "Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak Di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI," 2020.
<https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Lickona, Thomas. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perpektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mediaindonesia.com. "87 Persen Anak Indonesia Kenal Medsos Sebelum Usia 13 Tahun," 2021. <https://mediaindonesia.com/humaniora/398552/87-persen-anak-indonesia-kenal-medsos-sebelum-usia-13-tahun>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019.
- Muhammad Muntahibun Nafis. "Ilmu Pendidikan Islam." *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional* 3, no. 2 (2020): 23. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/download/448/356/>.
- Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Musbikin, Imam. *Tentang Pendidikan Karakter Dan Religius Dasar Pembentukan Karakter*. Bandung: Nusa Media, 2021.
- Nasution, Umaruddin, and Casmini. "Integrasi Pemikiran Imam Al-Ghazali & Ivan Pavlov Dalam Membentuk Perilaku Peserta Didik." *Insania* 25, no. 1 (2020).
- Nurul Ihsani, dkk. "Potensia Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah* 3 (2018).
- OECD. "Pendidikan Di Indonesia Belajar Dari Hasil PISA 2018." In *Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendikbud*, 1–206, 2019.
- Purnomosidi, Faqih, Widiyono, and Anniez Rahmawati Musslifah. *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Shalat Dhuha*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera, 2022.

- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Rini, Tien Sulisty. "Penanaman Karakter Religious Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha." *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media* 1, no. 2 (2021): 112–15.
- Rohman, Muhammad. *Kurikulum Berkarakter*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012.
- Saleh, Zamzami, and Endra Kusnawan. *23 Shalat Sunah Menurut Empat Mahzab*. Sleman: Elex Media Komputindo, 2016.
- Siti Nuraeni, and Aceng Jaelani. "Pengaruh Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Karakter Disiplin Siswa Di MI Salafiyah Kota Cirebon." *Indonesian Journal Of Elementary Education* 2 (2020).
<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ijee/>.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Suhadisiwi, Indarti. *Panduan Praktis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Sekolah*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA), 2018.
- Sukatin, and M. Shoffa. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish, 2002.
- Sutrawati, Eli, and Yundri Akhyar. "Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Religius Anak." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021).
- Thontowi, Ahmad. "Hakekat Relegiusitas." *Widyaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan Palembang*, 2014, 2. sumsel.kemenag.go.id.
- Wahono, Margi. "Pendidikan Karakter: Suatu Kebutuhan Bagi Mahasiswa Di Era Milenial." *Integralistik* 29, no. 2 (2018): 145–51.
<https://doi.org/10.15294/integralistik.v29i2.16696>.
- Wibowo, Yusuf Rend, and Nur Hidayat. "Al-Qur'an & Hadist Sebagai Pedoman Pendidikan Karakter." *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman* 13, no. 8 (2022): 113–31. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah>.
- Yaqin, Moh. Aminul. "Konsep Pembelajaran Pendidikan Islam Prespektif Pemikiran Ibnu Sina." *Maharot: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022).
- Zaitun, and Siti Habiba. "Implementasi Shalat Fardhu." *Jurnal Pendidikan Islam Ta'lim* 11 (2013).

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.

———. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana, 2011.

